

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media GAYANGHETUM dilakukan untuk membantu meningkatkan keterampilan menyimak dongeng pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Tarbiyatul Mubtadiin. Produk ini telah melawati uji validitas dan uji coba , kualitas produk telah mencapai standar kelayakan media pembelajaran.

Pengembangan media GAYANGHETUM mengacu pada 10 tahap Borg and Gall, yaitu 1) Potensi dan Masalah, pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan yang diperlukan untuk mendapatkan analisis masalah dan analisis kebutuhan siswa. 2) Pengumpulan Data, pada tahap ini pengumpulan dilakukan dengan instrument angket, hasil wawancara, tes dan observasi. 3) Desain Produk, tahap ini dimulai dengan mendesain media GAYANGHETUM yang disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan siswa. Tahap desain ini dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan yang

diperlukan, dilanjutkan dengan membuat media hingga selesai. 4) Tahap Validasi Produk, setelah produk selesai dibuat kemudian di validasi oleh *validator*. 5) Uji Coba Pemakaian, tahap ini peneliti melakukan uji coba kepada siswa kelas III MI Tarbiyatul Muhtadiin dengan menggunakan media yang telah dibuat. 6) Tahap Revisi Produk, setelah produk di validasi oleh validator yang kemudian mendapatkan saran serta komentar-komentar. 7) Uji Coba Produk, peneliti melakukan uji coba produk sebagai perbandingan dalam meningkatkan terampilan siswa pada kelas III MI Tarbiyatul Muhtadiin. 8) Revisi Desain, peneliti melakukan revisi sebagaimana saran yang telah diberikan oleh validator. 9) Revisi Produk, melakukan revisi sebagai hasil akhir pada penyempurnaan media yang telah dibuat. 10) Produk Massal, membagikan media kepada sekolah MI Tarbiyatul Muhtadiin yang nantinya digunakan dalam pembelajaran.

2. Media GAYANGHETUM (Gambar Wayang Hewan dan Tumbuhan) yang telah diuji cobakan pada kelas III MI Tarbiyatul Muhtadiin membuktikan bahwa media tersebut

sangat efektif digunakan untuk membantu peserta didik dalam hal menyimak isi dongeng secara tepat dan benar. Dengan itu, peserta didik tidak lagi mengalami kejenuhan dalam menyimak isi dongeng dan lebih berkonsentrasi ketika dongeng di sampaikan dengan menggunakan media. Hal ini dibuktikan dari hasil pretest dan posstest siswa dengan menggunakan rumus N-gain memperoleh hasil 0,67 dengan kategori sedang. Hasil instrument angket responden siswa kelas III ketika media digunakan dalam materi dongeng, dari semua responden menunjukkan hasil presentase 92% dengan kriteria “sangat layak” untuk digunakan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan mutu pada Pendidikan di Madrasah dengan memfasilitasi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah.

2. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala madrasah memfasilitasi dan

mengevaluasi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran, bahan ajara atau lain sebagainya untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Bagi guru

Diharapkan guru dapat meciptakan media pembelajaran, bahan ajar atau lain sebagainya dengan kreativitas masing-masing agar kegiatan dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang nyaman.